

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V mengenai hasil penelitian di SMAI As-Syafiah Mojosari dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi konteks menggambarkan identifikasi dan menilai kebutuhan yang menjadi pondasi dalam institusi program P5 pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Lingkung evaluasi konteks meliputi latar belakang dan tujuan terbentuknya P5, dukungan dari lembaga, dan keadaan lingkungan. Pelaksanaan P5 pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAI As-Syafiah Mojosari memiliki latar belakang sesuai dengan Pedoman P5, dan tujuan pelaksanaan program yang sudah sesuai dengan standar dalam Pedoman P5. Lembaga sekolah juga telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program P5. Walaupun lingkungan sekolah berada pada naungan Pesantren yang memiliki beberapa batasan akses.
2. Evaluasi input merupakan evaluasi yang akan menuju pada sebuah penentuan solusi dari sebuah problem yang ada sehingga mendorong dilaksanakannya program sebuah program. Evaluasi input pada pelaksanaan P5 meliputi rencana mencapai tujuan, sarana prasarana, dan prosedur kerja. Dalam pelaksanaan program P5 dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAI As-Syafiah Mojosari telah direncanakan dengan menunjang kesiapan lembaga dan SDM. Kemudian telah ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai dan prosedur kerja program P5 telah dilaksanakan dengan terstruktur.

3. Evaluasi proses digunakan untuk menerapkan keputusan, jadi sejauh mana rencana yang sudah dilaksanakan dan apa yang sekiranya harus diperbaiki. Evaluasi proses meliputi perencanaan pelaksanaan program, pelaksanaan program, pengelolaan program, dan hambatan. Sebelum pelaksanaan P5 pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAI As-Syafiah dilakukan perencanaan dari segi administratif dan SDM. Dalam tahap pelaksanaan P5 sudah sesuai dengan alur dan juga panduan P5 Kemendikbud. Pengelolaan sekolah terhadap program dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan dengan tujuan P5. Proses pelaksanaan P5 mulai tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut telah terlaksana secara terstruktur dan sistematis. Namun, tahap tindak lanjut tidak tercantum dalam modul projek. Terdapat beberapa hambatan dari pelaksanaan program yaitu keterbatasan akses dan munculnya rasa malas dari peserta didik dikarenakan tidak hadirnya fasilitator.
4. Evaluasi produk yang menghasilkan keputusan dari berhasilnya sebuah program dalam mencapai tujuan. Hasil dari pelaksanaan P5 pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAI As-Syafiah ialah gelar aksi dan laporan projek. Pelaksanaan program telah efektif sesuai dari rencana yang dibuat sebelumnya. Tahap tindak lanjut dilaksanakan dengan aksi nyata yaitu dengan mengajak seluruh satuan pendidikan untuk menjaga lingkungan dan alam ciptaan Allah. Walaupun tahap tindak lanjut tidak tercantum dalam modul projek. Peserta didik merasakan manfaat program yaitu menumbuhkan nalar kritis dan kreatif peserta didik dalam menghadapi fenomena sampah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

a. Evaluasi Konteks

SMAI As-Syafiah Mojosari diharapkan untuk membuat administrasi dan juga informasi sekolah yang lebih lengkap.

b. Evaluasi Input

SMAI As-Syafiah Mojosari diharapkan menggunakan sarana prasarana untuk mendokumentasikan kegiatan program.

c. Evaluasi Proses

SMAI As-Syafiah diharapkan mencantumkan seluruh tahap pelaksanaan program P5 pada modul projek.

d. Evaluasi Produk

Memberikan *reward* yang dapat menjadi tindak lanjut program P5.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Perlu mendalami konsep P5 dan menggali tema yang lain.

b. Perlu mendalami berbagai macam evaluasi program.